BAB III

PROFILE PERUSAHAAN

3.1 Riwayat singkat PT PLN

Awal kelistrikan di Bumi Parahyangan sudah ada semenjak Pemerintahan Kolonial Belanda masih bercokol di tataran tanah sunda. Di tahun 1905, di Jawa Barat khususnya kota Bandung, berdiri perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan public. Nama perusahaan itu ***Bandungsche Electriciteit Maatschaappij*** **(BEM).**

Dalam perjalananny, BEM pada tanggal 1 Januari 1920 berubah menjadi Perusahaan Perseroan menjadi ***Gemeenschapplijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng*** **(GEBEO)** yang pendiriannya dikukuhkan melalui akte notaries Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuisen dengan nomor: 213 pada tanggal 31 Desember 1949.

Setelah kekuasaan penjajahan beralih ke tangan Pemerintahan Jepang, di antara rentah waktu 1942 – 1945, pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh ***Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha*** dengan wilayah kerja di seluruh Pulau Jawa.

Setelah Indonesia merdeka, tahun 1957 menjadi awal penguasaan pengelolaan penyediaan tenaga listrik di seluruh tanah air yang ditangani langsung oleh Pemerintah Indonesia. 27 Desember 1957, GEBEO diambil alih oleh Pemerintah Indonesia yang kemudian dikukuhkan lewat Peraturan Pemerintah No.86 Tahun 1958 j.o. Peraturan Pemerintah No.18 Tahun 1959.

Selanjutnya, di tahun 1961 melalui Peraturan Pemerintah No.67 dibentuk **Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN)** sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Sejalan dengan itu, PLN Bandung pun berubah menjadi **PLN Exploitasi XI** sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat, di luar DKI Jaya dan Tangerang.

Pada tahun 1970-an dikeluarkan Peraturan Pemerintah No.18 Tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara yang menyebutkan status PLN menjadi **Perusahaan Umum Listrik Negara**. Kemudian, berdasarkan Pengumuman PLN Exploitasi XI No. 05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi **Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat.**

Memasuki era 1990-an, dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.23 Tahun 1994 pada tanggal 16 Juni 1994, Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama **PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat** sejak tanggal 30 Juli 1994.

Untuk memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan kelistrikan yang dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, maka keluarlah Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No.28.K/010/DIR/2001 tanggal 20 Februari 2001 yang menjadi landasan hokum perubahan nama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat menjadi **PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.**

Pada akhirnya, dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 120.K/010/DIR/2002 tanggal 27 Agustus 2002, PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berubah lagi namanya menjadi **PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten**, di mana **wilayah kerjanya meliputi Pripinsi Jawa Barat dan Propinsi Banten**, hingga saat ini.

3.1.1 Falsafah Perusahaan

Pembawa Kecerahan dan Kegairahan dalam Kehidupan Masyarakat yang Produktif.

1. Perusahaan kita bukan sekedar penyedia energy akan tetapi juga berkontribusi pada pengembangan masyarakat produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

2. Keberhasilan perusahaan bukan sekedar ditentukan oleh besarnya laba tetapi juga oleh kemampuan perusahaan memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, sehingga mereka mampu ikut serta secara aktif dalam kegiatan produktif dan memperoleh kehidupan sejahtera.
3. Pekerjaan PLN bukan factor produksi, tetapi adalah manusia bermartabat yang memiliki potensi, yang dapat dikontribusikannya untuk mewujudkan keberhasilan perusahaan.
4. Kegiatan Usaha dan Proses Kerja tidak sekedar dijalankan untuk mengejar efisiensi melainkan juga untuk memungkinkan terjadinya kerjasama cerdas pembaharuan perusahaan secara berkeseimbangan, dalam penyelenggaraan bisnis.

3.1.2 Visi, Misi, dan Moto Perusahaan

Visi

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh-kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi insane.

Penjabaran :

- Diakui

  Mencerminkan cita-cita untuk meraih pengakuan dari pihak luar yang menunjukkan bahwa PLN pantas dipandang sebagai Perusahaan Kelas Dunia.

- Kelas Dunia
  a. Menunjukan kinerja yang melebihi ekspektasi pihak-pihak yang berkepentingan.
  b. Memberikan layanan yang mudah, terpadu, dan tuntas dalam berbagai masalah kelistrikan.

c. Menjalin Hubungan Kemitraan yang akrab dan setara dengan pelanggan serta mitra usaha Nasional dan Internasional.
d. Bekerja dengan pola piker prima.
e. Diakui oleh pelanggan dan mitra kerja sebagai perusahaan yang mampu memenuhi standar mutakhir dan paling baik.

- Bertumbuh-kembang
  a. Antisipatif terhadap perkembangan lingkungan usaha dan selalu siap menghadapi berbagai tantangan.
  b. Secara konsisten menunjukan kinerja yang lebih baik.
- Unggul
  a. Menjadi yang terbaik dalam bisnis kelistrikan dan memenuhi tolak ukur mutakhir dan terbaik.
  b. Memposisikan diri sebagai Perusahaan yang terkemuka dalam percaturan bisnis kelistrikan dunia.
  c. Mengelola usaha dengan mengedepankan pemberdayaan potensi insane secara maksimal.
  d. Meningkatkan kualitas proses, system, produk, dan pelayanan secara berkesinambungan.
- Terpercaya
  a. Memegang teguh etika bisnis yang tertinggi.
  b. Menghasilakn kinerja terbaik secara konsisten.
  c. Menjadi perusahaan pilihan.
- Potensi Insani

Potensi insane diperkaya dengan kompetensi yang terbentuk dari pengetahuan substantial, pengetahuan kontekstual, keterampilan, kemampuan, pengalaman, dan jenjang kerja sama.

Misi

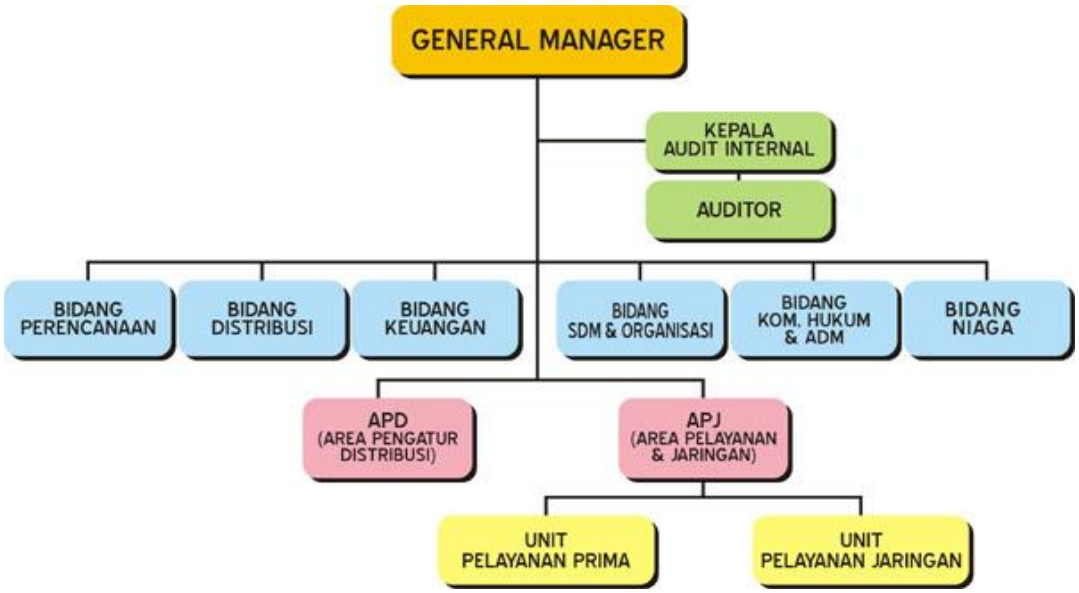
a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
c. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Moto

Listrik untuk Kehidupan Yang Lebih Baik

3.2 Organisasi Perusahaan dan Front Liner

Struktur Organisasi



Organisasi **PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten** sebagai **Kantor Induk** dinakhodai oleh seorang **General Manager**. Pada jenjang berikutnya dibawah General Manager ada **6 (enam) Manajer Bidang**, yaitu:

- **Manajer Bidang Perencanaan**
- **Manajer Bidang Niaga**
- **Manajer Bidang Distribusi**
- **Manajer Bidang Keuangan**
- **Manajer Bidang SDM dan Organisasi**
- **Manajer Bidang Komunikasi, Hukum dan Administrasi**

Masih berada dibawah General Manager terdapat **jabatan setara Manajer Bidang**, yaitu:

- **Kepala Auditor Internal**

Sementara itu, secara operasional untuk melayani pelanggan yang tersebar diseluruh Jawa Barat dan Banten, kami memiliki **15 kantor Area Pelayanan dan Jaringan (APJ)** dan **1 Kantor Area Pengatur Distribusi (APD)**.

1.3 Deskripsi

1. **Bidang Perencanaan adalah** perencanaan strategis menentukan di mana sebuah organisasi akan selama tahun depan atau lebih dan bagaimana itu akan sampai di sana.
2. **Bidang Distribusi adalah** memantau aktifitas listrik pada gardu listrik sehingga kondisi jaringan tenaga listrik dapat dimonitor secara real time.
3. **Bidang Keuangan adalah** mengaktualisasikan nilai sadar daya. Merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan stratejik yang mempertimbangkan kepentingan jangka panjang demi kelangsungan hidup perusahaan.
4. **Bidang SDM & Organisasi adalah** bagian integral dari system yang membentuk sebuah organisasi.